

## TINJAUAN YURIDIS MENGENAI PERLINDUNGAN TERHADAP KARYA SASTRA TERHADAP APLIKASI WATTPAD DITINJAU DARI UNDANG- UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

Angellita Kaila Putri Mashika, Rizka Putri Awwaliyah, Ervina Martha Herawati,  
Sony Juniarti, Trisnawati  
Universitas Tidar

e-mail: [angellita380@gmail.com](mailto:angellita380@gmail.com), [riskaputriawaliya@gmail.com](mailto:riskaputriawaliya@gmail.com),  
[vinamartha777@gmail.com](mailto:vinamartha777@gmail.com), [sonyjunia08@gmail.com](mailto:sonyjunia08@gmail.com), [trisnawatiar04@gmail.com](mailto:trisnawatiar04@gmail.com)

### Abstract

Wattpad is an application that allows users to write both fiction and non-fiction, in various genres or similar, increasing the user's ability to write, thereby increasing their interest in reading. However, in reality there are still copyright violations because people publish literary works that they read on the Wattpad application. The research method uses descriptive qualitative data and uses more analysis of data in the form of narratives, stories or information contained in articles, and information with the aim of understanding and finding the facts and data needed. Article 1 of Law Number 28 of 2014 concerning Copyright regulates the importance of protecting intellectual property rights, including literary works and scientific works. This article defines copyright as the exclusive right of the creator which arises automatically based on declarative principles after a work is realized in real form, without reducing restrictions in accordance with statutory provisions. Based on this, the author raises the title "Judicial Review Regarding the Protection of Literary Works in the Wattpad Application in View of Law Number 28 of 2014 concerning Copyright" with a problem formulation. The role of Law Number 28 of 2014 provides legal protection for writing in the Wattpad application and The impact of technological developments and social media influences the interpretation of Law Number 28 of 2014.

**Keywords:** Wattpad Application, Copyright, Intellectual Property Rights

### Abstrak

Wattpad merupakan aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk menulis baik fiksi maupun non-fiksi, dalam berbagai genre atau sejenisnya meningkatkan kemampuan penggunaannya pada kemampuan menulis mereka sehingga menumbuhkan minat baca. Namun kenyataannya masih terdapat pelanggaran hak cipta di dalamnya sebab masyarakat mempublikasikan karya sastra yang dibaca pada aplikasi Wattpad. Metode penelitian menggunakan data kualitatif yang bersifat deskriptif serta lebih memakai analisa dari data yang berbentuk narasi, cerita atau keterangan terdapat pada artikel, dan informasi dengan tujuan untuk mengerti dan menemukan fakta-fakta serta data yang diperlukan. Pasal 1 Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 Tentang Hak Cipta mengatur pentingnya perlindungan hak kekayaan intelektual, termasuk karya sastra dan karya ilmu pengetahuan. Pasal ini mendefinisikan hak cipta sebagai hak eksklusif pencipta yang timbul dengan sendirinya berdasarkan asas deklaratif, tanpa ada pelanggaran pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, setelah ciptaan itu diwujudkan dalam bentuk sebenarnya. Berdasarkan hal tersebut penulis mengangkat judul "Tinjauan Yuridis Mengenai Perlindungan Terhadap Karya Sastra Di Aplikasi Wattpad Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta" dengan rumusan masalah Peran Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 memberikan

perlindungan hukum terhadap penulisan di aplikasi Wattpad dan Dampak perkembangan teknologi dan media sosial mempengaruhi interpretasi Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014.

**Kata Kunci :** Aplikasi Wattpad, Hak Cipta, Hak Kekayaan Intelektual

## PENDAHULUAN

Indonesia termasuk sebagai negara yang mengalami peningkatan dalam bidang teknologi. Oleh karena itu, dunia sastra juga ikut terkena dampak dari perkembangan teknologi yaitu hadirnya cybercrime dalam teknologi dan sastra berbasis internet, misalnya saja aplikasi Wattpad. Aplikasi ini merupakan wadah bagi para novelis dan penikmat karya sastra fiksi maupun non-fiksi. Dalam konteks yang lebih ringkas, Wattpad adalah platform di mana para pembaca dan penulis dari berbagai belahan dunia dapat berbagi karya-karya mereka secara daring mereka unggah kemudian dibaca oleh komunitas luas dengan fitur lengkap. Pengguna Wattpad dapat dengan mudah berbagai karya sastra, baik novel maupun cerita pendek. Perkembangan kehidupan yang berjalan sangat pesat, baik di tingkat nasional maupun internasional, khususnya di dunia ekonomi dan dunia maya, menyebabkan terjadinya perubahan pada hak kekayaan intelektual (HAKI), khususnya di bidang hak cipta yang merupakan suatu hak eksklusif, hak yang hanya dikuasai oleh author atau pemilik hak cipta untuk mengontrol penggunaan suatu karya, ide, atau informasi tertentu. Seperti yang dipahami hak cipta adalah “hak untuk memperbanyak suatu karya berhak cipta” maupun hak untuk menikmati secara sah suatu karya yang berlisensi hak cipta sekaligus juga menguatkan pemegang hak tersebut untuk me-restrict mulai dari pemanfaatan, dan pencegahan eksploitasi secara ilegal, atas suatu karya. Mengingat hak eksklusif memuat nilai ekonomis yang tidak semua orang mampu membayarnya, maka untuk adilnya hak eksklusif dalam hak cipta memiliki masa berlaku tertentu yang terbatas.<sup>1</sup> Maka dari itu, perlunya perlindungan yang lebih mendalam untuk mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan ilmu dalam bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra.

Berbagai kemajuan teknologi telah membuat masyarakat lebih mudah dalam menerbitkan karya sastra mereka melalui platform digital seperti Wattpad sehingga memungkinkan untuk menulis atau melanggar karya yang sebelumnya tidak dikenal atau asing. Plagiarisme dan pelanggaran hak cipta atas karya, pencurian karya secara ilegal, dan permintaan karya yang tidak diminta pada aplikasi digital Wattpad jelas menimbulkan risiko yang tinggi bagi pelakunya, namun kemungkinan terjadinya hal tersebut rendah. Tentunya, hal ini merupakan sesuatu yang perlu diperhatikan dengan serius. Perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual sangatlah penting Pasal 1 Undang-Undang Hak Cipta Nomor 28 Tahun 2014 mengakui hak eksklusif atas ciptaan ilmu pengetahuan dan sastra. Hak ini secara otomatis timbul bagi pencipta setelah karya tersebut diwujudkan dalam bentuk praktis, tanpa ada batasan yang ditetapkan oleh hukum. Berdasarkan ketentuan di atas, penyalinan atau penggandaan sebagian atau seluruh karya berhak cipta milik orang lain jelas dapat diartikan sebagai perbuatan yang tidak adil atau melawan hukum. Karena itu, dengan dasar informasi tersebut, penulis ingin mengetahui jenis-jenis pelanggaran hak cipta yang mungkin terjadi pada karyanya. Kami akan mengkaji tentang Wattpad sebagai platform digital, serta bagaimana hak cipta dapat dilindungi dalam konteks karya tulis di Wattpad, beserta langkah-langkah yang akan kami ambil untuk menyelesaikan konflik yang muncul dengan Wattpad. Melalui penulisan ini, diharapkan dapat lebih memahami kerangka hukum yang mengatur mengenai

---

<sup>1</sup> Haris Munandar & Sally Sitanggang, Op.Cit. h.14.

terhadap karya sastra di era digital, terutama dalam aplikasi Wattpad, serta memberikan masukan terkait langkah-langkah yang dapat diambil untuk memperkuat regulasi yang mengatur perlindungan terhadap hak cipta penulis dan mendorong perkembangan perekonomian kreatif secara berkelanjutan.

## METODE PENELITIAN

Peneliti memakai data kualitatif yang bersifat deskriptif serta lebih memakai analisa dari data yang berbentuk narasi, cerita atau keterangan terdapat pada artikel, dan informasi dengan tujuan untuk mengerti dan menemukan fakta-fakta dan data yang diperlukan. Penelitian jurnal ini menggunakan cara analisa studi kepustakaan serta studi masalah dari beberapa jurnal *online*, deretan artikel, dan peraturan undang-undang lalu pengumpulan data menggunakan hasil analisis jurnal dan artikel.

Pengolahan data ini menggunakan metode yuridis normatif dengan cara analisis bahan pustaka, data sekunder dan meninjau pada kemanfaatan suatu hukum atau peraturan dalam pelaksanaannya. Penelitian ini ditinjau dari sumber yang telah terverifikasi dengan teknik pendekatan untuk mengetahui dan memahami fakta atau kenyataan yang terjadi di lapangan serta dengan kepustakaan atau literatur yang merujuk pada peraturan, buku hukum, jurnal ilmiah dan kasus, serta Undang-Undang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Dampak perkembangan teknologi dan media sosial mempengaruhi interpretasi Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014

Perubahan teknologi dan media sosial sudah mempengaruhi interpretasi Undang-Undang Hak Cipta Nomor 28 tahun 2014 tentang penulisan di Wattpad. Dengan adanya aplikasi digital seperti Wattpad, penulisan dan penggunaan karya cipta telah menjadi lebih mudah dan umum. Akibatnya, diperlukan perubahan dalam cara menerapkan hukum hak cipta. Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta dibuat untuk melengkapi perjanjian internasional tentang hak cipta serta kebutuhan masyarakat untuk perlindungan karya cipta. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi dan media sosial, hukum hak cipta harus diubah untuk memastikan hak cipta tetap dilindungi dan pelanggaran dapat dihukum.

Dalam konteks Wattpad, aplikasi digital yang memungkinkan pengguna untuk membagikan karya tulisnya secara online, Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta memerlukan interpretasi yang lebih spesifik untuk memastikan bahwa hak cipta pengguna tetap dilindungi. Misalnya, Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 memperkenalkan konsep "Lembaga Manajemen Kolektif" yang berwenang melindungi hak cipta karya cipta di Indonesia. Aplikasi digital seperti Wattpad, Lembaga Manajemen Kolektif dapat berperan sebagai jembatan penghubung antara pengguna dan penerbit untuk memastikan bahwa hak cipta tetap dilindungi.

Selain itu, kemajuan dalam teknologi dan media sosial juga mempengaruhi cara masyarakat mengakses dan menggunakan karya cipta. Dengan adanya aplikasi digital seperti Wattpad, masyarakat dapat dengan mudah mengakses dan memanfaatkan karya cipta lainnya, yang dapat mempengaruhi cara masyarakat memahami dan menginterpretasikan Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta. Platform online seperti Wattpad telah menjadi wadah bagi para penulis untuk menuangkan ide kreatif dan menjangkau audiens yang luas. Di balik kemudahan dan aksesibilitasnya, penting untuk memahami hak-hak yang dimiliki

penulis atas karya sendiri, termasuk mengenai perlindungan hukum mengenai hak ciptanya.

Hak cipta di Indonesia dilindungi dan diatur oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Regulasi ini secara tegas mengakui hak moral serta hak secara ekonomi bagi pencipta atas karya cipta mereka. Hak Cipta Penulis di Wattpad, sebagai platform yang memfasilitasi publikasi karya tulis, Wattpad memiliki tanggung jawab untuk melindungi hak cipta para penulisnya. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip dasar hak cipta, yaitu orisinalitas yang artinya karya cipta harus merupakan hasil cipta yang original dan bukan tiruan dari karya lain. Lalu ada ke perwujudan yang berarti karya cipta harus diwujudkan dalam bentuk yang dapat dilihat oleh panca indera, didengar, dibaca, atau dirasakan. Selanjutnya terdapat ketidakjelasan, yaitu mengenai hak cipta yang tidak melekat pada ide atau gagasan, tetapi pada perwujudan konkret dari ide tersebut. Dampak Perkembangan Teknologi dan Media Sosial terhadap Interpretasi UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta Penulisan di Wattpad Perkembangan teknologi dan media sosial membawa pengaruh signifikan terhadap interpretasi dan penerapan UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, khususnya terkait penulisan di Wattpad. Ada beberapa dampak yang perlu dipertimbangkan dalam hal tersebut yakni kemudahan Publikasi dan Akses Karya Cipta artinya teknologi digital memungkinkan publikasi karya cipta secara luas dan mudah diakses oleh khalayak global. Platform seperti Wattpad menyediakan ruang bagi penulis untuk menjangkau pembaca dari berbagai negara dan budaya. Hal ini, di satu sisi, membuka peluang baru bagi penulis untuk mendapatkan pengakuan dan monetisasi karya mereka.

Ada tantangan Penegakan Hak Cipta yang berarti di sisi lain kemudahan akses ini juga menghadirkan tantangan dalam penegakan hak cipta. Penyebaran karya secara online dapat terjadi dengan cepat dan mudah, sehingga pelanggaran hak cipta, seperti plagiarisme dan pembajakan, menjadi lebih sulit untuk dilacak dan ditindak. Interpretasi Baru tentang "Karya Cipta", munculnya format digital dan interaktif memunculkan pertanyaan tentang interpretasi "karya cipta" dalam UU Hak Cipta. Contohnya, apakah cerita bersambung di Wattpad, fanfiction, atau karya kolaboratif online dapat dikategorikan sebagai karya cipta yang dilindungi. Ada juga dampak terhadap Hak Moral dan Ekonomi Pencipta yakni perkembangan teknologi dan media sosial juga berdampak pada hak moral dan ekonomi pencipta. Penulis mungkin menghadapi dilema antara keinginan untuk menjangkau audiens yang luas dan melindungi hak cipta mereka. Platform online mungkin menawarkan fitur monetisasi, namun hal ini perlu dievaluasi dengan cermat untuk memastikan pencipta mendapatkan keuntungan yang adil dari karyanya. Kebutuhan adaptasi penegakan hukum juga yang berarti pihak berwenang perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan media sosial untuk menegakkan UU Hak Cipta secara efektif. Diperlukan edukasi dan literasi hukum bagi para pengguna platform online, termasuk penulis dan pembaca, tentang hak cipta dan implikasinya di era digital. Hal terakhir peran penting Platform Online yakni platform online seperti Wattpad memiliki peran penting dalam melindungi hak cipta para penulisnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan kebijakan yang jelas tentang hak cipta, menyediakan fitur yang mendukung penegakan hak cipta, dan bekerja sama dengan pihak berwenang untuk menindak pelanggaran.

## **B. Peran Regulasi Hak Cipta Memberikan Perlindungan Hukum**

Pasal 1 Ayat (1) UU Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta menerangkan bahwa hak cipta merupakan hak eksklusif bagi pereka karya, yang secara otomatis muncul pasca karya tersebut diwujudkan dalam wujud praktis, tidak perlu penetapan khusus sesuai hukum. Karya kreatif adalah hasil dari daya cipta,

keterampilan, pemikiran, imajinasi, teknik, atau keahlian yang diekspresikan dalam bentuk yang konkret, umumnya dalam bidang ilmu pengetahuan, seni, atau sastra. Bentuk kejahatan hak cipta yang umum adalah plagiarisme. Plagiarisme adalah eksploitasi terhadap karya orang lain dengan cara menyalin atau mengutip tanpa menyebutkan nama penulisnya. Suatu bentuk penipuan kekayaan intelektual biasanya melibatkan seseorang yang mengaitkan, menyalin, atau mengutip sesuatu secara keseluruhan atau sebagian tanpa izin penulis. Bahkan hal kecil seperti mengubah lokasi atau nama karakter dalam sebuah cerita dianggap sebagai pelanggaran hak cipta. Aplikasi menulis online memberikan kemudahan bagi pembaca untuk menikmati karya orang lain tanpa batasan, gratis, dan pembajakan sering terjadi. Pembaca dapat membaca secara gratis hanya dengan mendaftar (login) pada platform yang ada.

Terkait pentingnya perlindungan hak cipta saat menulis novel digital, atau Wattpad, ada satu tujuan: perlindungan timbal balik bagi penulis dan penerbit. Dalam konteks ini, pencipta (penulis) yang memerlukan penerbit untuk mempublikasikan karyanya yang dapat berupa buku ataupun yang lain, dan begitupun sebaliknya penerbit yang memerlukan karya pengarang untuk menjalankan usahanya sehingga mereka saling berkaitan dan ketergantungan. Besar kemungkinannya dapat ditiru atau disebarluaskan tanpa izin pembuatnya. Tingginya angka pelanggaran hak cipta pada karya yang dipublikasikan secara online menunjukkan kurangnya perhatian yang serius terhadap permasalahan ini. Oleh karena itu, perubahan dan pemutakhiran ketentuan hak cipta atas karya sastra digital diperlukan untuk memperkuat perlindungan dan penyebaran karya sastra digital secara lebih luas. Salah satu tujuan undang-undang hak cipta adalah menumbuhkan produktivitas serta inovasi dengan memberikan penghargaan maupun insentif bagi pencipta atau pemilik karya intelektual. Selain itu bertujuan untuk menjaga keadilan dan keselarasan dengan melindungi hak dan kepentingan pencipta dengan tetap menghormati hak dan kepentingan pengguna, komunitas dan negara. Pada dasarnya perlindungan hukum mengikuti dua asas:

- a. Perlindungan hukum preventif. Merupakan suatu bentuk perlindungan hukum dimana setiap orang diberikan peluang untuk menyampaikan penolakan atau pendapatnya sebelum suatu keputusan pemerintah menjadi final, dan dimaksudkan untuk mencegah terjadinya perselisihan berdasarkan kebebasan bertindak. Selain itu, perlindungan hukum preventif ini akan membentuk pemerintah untuk lebih waspada dalam membuat kebijakan dan keputusan terkait permasalahan tentang plagiarisme. Perlindungan preventif mencegah plagiarisme dan pembajakan cerita yang berpotensi membahayakan. Berdasarkan Undang-Undang Hak Cipta Nomor 28 Tahun 2014, pemerintah mempunyai kewajiban untuk setidaknya mencegah pelanggaran hak cipta.
- b. Perlindungan hukum yang represif. Perlindungan hukum ini fokus pada penyelesaian sengketa berdasarkan ideologi negara Indonesia. Setiap orang memiliki hak memperoleh perlindungan hukum. Seluruh hubungan hukum dalam lapisan masyarakat harus dilindungi oleh undang-undang. Perlindungan represif merupakan perlindungan terakhir dan terdiri dari sanksi penjara, denda, dan hukuman tambahan yang dijatuhkan setelah pelanggaran dilakukan. Oleh karena itu, gugatan bisa diajukan di pengadilan niaga untuk menyelesaikan permasalahan pelanggaran hak cipta atas karya sastra. Pasal 9 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta melarang adanya pelanggaran hak cipta atas suatu karya dengan tujuan mencari keuntungan, tanpa melalui izin pencipta atau pemilik hak kekayaan

intelektual yang dimiliki pencipta dilakukan. Berdasarkan Pasal 64 ayat (2), pendaftaran ciptaan dan hak-hak terkait bukanlah suatu kewajiban pencipta, tetapi perlindungan ciptaan dimulai sejak suatu karya tersebut ada atau diwujudkan tetap dilindungi, baik berada di sana atau tidak bukan karena itu pencatatan.

Selain memberikan perlindungan hukum, Pasal 95 ayat (1) UU No. 28 Tahun 2014 juga memberikan kemungkinan penyelesaian perkara secara yudisial dan di luar hukum seperti arbitrase, mediasi, negosiasi, dan konsiliasi tersedia dalam menyelesaikan perselisihan tanpa harus melalui pengadilan. Namun terkait perkara yang disidangkan di pengadilan, hanya pengadilan niaga yang memiliki wewenang untuk menyelesaikan perkara hak cipta.

Konsep prosedur penyelesaian sengketa dalam bidang hak cipta tidak diatur secara spesifik dalam peraturan perundang-undangan yang jelas tentang bagaimana hukum pidana berfungsi sebagai solusi akhir juga penting dalam menyelesaikan sengketa hak cipta. Hal tersebut terlihat jelas dalam Pasal 95 ayat (4) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 yang dengan jelas menyatakan tuntutan pidana baru dapat diajukan setelah dilakukan upaya mediasi para pihak yang bersengketa dalam perkara. Oleh sebab itu, mediasi merupakan suatu tindakan hukum yang harus dilakukan karena lembaga legislatif telah memintanya. Semua norma pidana yang diatur didalam Undang-Undang Hak Cipta, oleh lembaga legislatif digolongkan kedalam kejahatan induk.

## SIMPULAN

Hak Cipta adalah hak eksklusif bagi pencipta atas karya yang diwujudkan secara konkret tanpa perlunya tindakan khusus sesuai dengan peraturan hukum. Hak ini secara otomatis timbul berdasarkan prinsip deklaratif. Secara umum, ciptaan adalah hasil dari karya dalam bidang seni, sastra, atau ilmu pengetahuan yang muncul mulai karena inspirasi, pemikiran, fantasi, serta kompetensi atau kemampuan ekspresif penciptanya. Pengertian plagiarisme adalah ketika seseorang menggunakan karya orang lain sebagai sarana inspirasi atau sebagai sarana untuk memperoleh informasi dari pihak lain tanpa memerlukan bantuan dari luar yang seharusnya diperlukan untuk memulai suatu usaha. Sekalipun cincin digunakan untuk mengubah lokasi cerita atau nama tokoh, namun tetap berfungsi sebagai penjaga ciptaan serta adanya Menurut UUHC, sanksi akan dijatuhkan kepada pihak yang melakukan plagiarisme. Selain konsekuensi berdasarkan Pasal 113 ayat (3) Undang-Undang Hak Cipta, terdapat sanksi perdata berupa ganti rugi, yakni ancaman "penjara paling lama empat tahun dan/atau paling banyak denda 1.000.000.000,00 Rupiah (satu miliar Rupiah) serta hukuman pidana".

Perkembangan teknologi dan media sosial termasuk dalam interpretasi Undang-Undang Hak Cipta Nomor 28 tahun 2014 tentang penulisan di Wattpad. Hal ini memerlukan interpretasi yang lebih spesifik untuk memastikan hak cipta tetap dilindungi. Lembaga Manajemen Kolektif dapat berperan sebagai perantara antara pengguna dan penerbit untuk yang dimiliki penulis atas karya mereka. Hal ini secara tegas mengakui hak moral and hak ekonomi bagi pencipta atas perlindungan hukum hak cipta di Indonesia. Di balik kemudahan dan aksesibilitasnya, penting untuk menerapkan hak-hak yang dihukum.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Haris Munandar & Sally Sitanggang. 2021. *Mengenal Hak-Hak Kekayaan Intelektual*. Jakarta, Erlangga Op.Cit. h.14.

### Jurnal

Aqillah Shafa Qhintara, dkk. 2022. "Perlindungan Hukum Pencipta Terhadap Plagiasi di Aplikasi Wattpad Berdasarkan UU Hak Cipta". *Jurnal Reormasi Trisakti*. Volume 4 Nomor 3.

Della Septi Sari, dkk. 2023. "Perlindungan Hukum Pencipta Terhadap Plagiasi Penulisan di Aplikasi Digital (Wattpad) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta". *Jambura Journal Civil Education*. Volume (3) Nomor (1).

Idris, A. S. Q., & Desmayanti, R. (2022). PERLINDUNGAN HUKUM PENCIPTA TERHADAP PLAGIASI DI APLIKASI WATTPAD BERDASARKAN UU HAK CIPTA. *Reformasi Hukum Trisakti*, 4(3), 775-786.

Jannah, M. (2018). Perlindungan hukum hak kekayaan intelektual (haki) dalam hak cipta di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Advokasi*, 6(2), 55-72.

Labetubun, M. A. H. (2019). Aspek Hukum Hak Cipta Terhadap Buku Elektronik (E-Book) Sebagai Karya Kekayaan Intelektual. *Sasi*, 24(2), 138-149.

Novena Sari, dkk. 2023. "Perlindungan Hukum Mengenai Hak Cipta Karya Sastra Berbasis Digital pada Situs Online". *Jurnal Kertha Semaya*. Volume 11 Nomor 3.

Nurfadila, N. C., Rokhim, A., & Heriawanto, B. K. (2021). Perlindungan Hukum terhadap Pelanggaran Hak Cipta Penulisan di Aplikasi Digital (Wattpad) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, 27(9), 1261-1274.

Safitri, A. E. (2023). *PERLINDUNGAN HAK PATEN TERHADAP APLIKASI WATTPAD* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL).